

Pemkab Sleman Raih BKN Award 2021 Tipe A

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman berhasil meraih penghargaan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award 2021 Peringkat III Tingkat Nasional Kabupaten Tipe A atas capaian dalam Penilaian Kompetensi. Piagam penghargaan diberikan langsung oleh Kepala Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Bima Haria Wibisana kepada Bupati Sleman Kustini SP di Kantor Bupati Sleman, Kamis (28/10).

Bupati berharap pemberian penghargaan tersebut dapat memberikan motivasi dan memacu seluruh ASN di Pemkab Sleman untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen ASN.

Hal itu untuk mewujudkan ASN yang lebih profesional dan berintegritas, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik.

Menurut Bupati, sejalan dengan penerapan sistem merit dalam manajemen ASN, salah satu aspek yang perlu ditekankan dalam manajemen ASN adalah peningkatan dan pengembangan kompetensi ASN. Pengembangan kompetensi ASN. Pengembangan kompetensi ini sangat diperlukan dalam kerangka mewujudkan ASN yang lebih profesio-

nal. "Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan ASN yang ada di Pemkab Sleman, langkah awal yang perlu dilakukan adalah pemetaan kompetensi ASN. Melalui pemetaan kompetensi ini selanjutnya dapat diidentifikasi apakah terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh ASN dengan kompetensi

dibutuhkan oleh jabatan," tambah Bupati.

Senada dengan hal tersebut, Kepala BKN Bima Haria Wibisana memberikan motivasi kepada ASN Kabupaten Sleman untuk terus meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman.

"Semua pihak, terutama PNS harus siap dengan perubahan zaman yang mengarah ke dunia digital. Kemajuan zaman itu sudah terlihat dengan pola bekerja dari rumah atau work from home (WFH) selama pandemi korona. WFH bisa dilakukan dengan pemanfaatan kemajuan teknologi," jelasnya. (Has)-f



Bupati Kustini menerima BKN Award yang diserahkan oleh Bima Haria.

MAN 1 Sleman Resmikan Asrama



KR-Luthfie

Dr H Masmin Afif Mag (kiri) menerima buku dari Drs H Soir MSi.

SLEMAN (KR) - Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Sleman kini dilengkapi fasilitas asrama bagi anak didiknya.

Asrama yang diberi nama Al-Uswah ini diresmikan Kepala Kanwil Kemenag

DIY Dr H Masmin Afif Mag, Kamis (28/10).

Kepala MAN 1 Sleman Drs H Soir MSi menjelaskan, asrama yang bernuansa tradisional Jawa ini menampung 60 siswa. Sedang siswa yang tinggal di asrama ini tidak dipungut biaya sama sekali. Untuk operasional didukung hasil pengumpulan zakat, infak dan shodaqoh.

Pada kesempatan itu Kekanwil Kemenag DIY juga meluncurkan buku 'Rumah Lentera', yang isinya merupakan kumpu-

lan tulisan para guru dan siswa. Selain itu juga diserahkan hadiah untuk para pemenang Festival Virtual 4 Bahasa, yang digelar dalam rangka Bulan Bahasa 2021. Sebelumnya digelar seminar bertema 'Budayakan Literasi Menuju Generasi Cerdas di Era Digital' dengan pembicara Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif Mag, Wakil Pemimpin Redaksi KR Ahmad Luthfie dan Presenter TVRI yang juga Duta Baca DIY Fery Anggara. (Fie)-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Pilur e-Voting, Ubah Cara Pandang Proses Demokrasi

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman pada 31 Oktober 2021 ini akan menyelenggarakan Pemilihan Lurah (Pilur) secara e-voting serentak di 33 kalurahan. Penggunaan teknologi dalam pilur ini menjadi tradisi baru dan merubah cara pandang masyarakat dalam proses demokrasi. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas demokrasi dan mencegah manipulasi.

Hasto Karyantoro SIP
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



KR-Istimewa

partisipasi sudah baik, otomatis bisa merubah cara pandang masyarakat terhadap proses demokrasi," terangnya. Untuk itu, Hasto mengajak masyarakat yang wilayahnya menyelenggarakan pilur untuk menggunakan proses pembangunan di kalurahan setempat.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKS Hasto Karyantoro SIP mengapresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Sleman yang akan menyelenggarakan pilur e-voting tahun 2021. Dimana pilur e-voting ini memanfaatkan teknologi dalam proses demokrasi.

"Pilur e-voting ini saya menilai tradisi baru dalam proses demokrasi. Dan Sleman pernah menyelenggarakan pilur e-voting pada 2020. Harapannya pelaksanaan tahun ini bisa lebih baik lagi," kata Hasto, Kamis (28/10).

Dengan pilur e-voting ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas demokrasi di Kabupaten Sleman. Selain itu untuk bisa merubah cara pandang dan penghargaan masyarakat dalam proses demokrasi.

"Dengan e-voting ini untuk mengurangi manipulasi sehingga harapannya partisipasi masyarakat bisa meningkat. Kalau

ur. Pilihlah calon yang memiliki visi dan misi yang baik untuk memajukan kalurahan," imbauanya.

Setelah proses pilur selesai, Hasto meminta masyarakat tetap menjaga kerukunan dan persatuan. Jangan sampai masyarakat terbelah karena hanya beda pilihan.

"Beda pilihan dalam demokrasi itu biasa. Setelah pilur, tidak boleh ada pengkotak-kotakan. Calon yang terpilih harus bisa merangkul semua masyarakat," pintanya.

Dalam proses Pilur nanti, masyarakat juga harus menjaga protokol kesehatan yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Tujuannya untuk menghindari klaster baru atau gelombang tiga.

"Kami tak ingin setelah pilur ini muncul klaster baru. Makanya kami minta masyarakat harus menjaga protokol kesehatan secara ketat," tutup Hasto. (Sni)-f

Sarpras Perkeretaapian Wajib Dilakukan Perawatan

BERBAH (KR) - Anggota Komisi V DPR RI H Sukamto SH meminta segala sarana dan prasarana (sarpras) perkeretaapian wajib dilakukan perawatan secara rutin. Mengingat sarpras perkeretaapian ini menyangkut keselamatan manusia.

"Perawatan dan pengecekan sarpras perkeretaapian itu wajib dilakukan setiap saat. Soalnya banyak sarpras seperti rel kereta yang usianya sudah lama. Kenapa ini dilakukan karena menyangkut keselamatan orang," kata Sukamto saat kunjungan kerja melihat program padat karya perawatan prasarana perkeretaapian di Berbah, Kamis (28/10).

Dikatakan, program padat karya ini merupakan usulan dari dirinya ke Kementerian Perhubungan. Adapun kegiatannya pembuatan talut di samping jalur rel kereta api di wilayah Kapanewon Berbah. "Dengan adanya talut ini, supaya tanah tidak ambrol," ujarnya.

PPK Satuan Kerja Perawatan Prasarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Tofiq Hidayat me-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sukamto meletakkan batu pertama pembangunan talut di samping jalur rel kereta api.

nambahkan, program padat karya ini pembuatan talut di samping jalur rel kereta api. Tujuannya untuk menahan pergeseran tanah di jalur rel kereta.

"Fungsi talut ini untuk menahan supaya tidak geser atau ambrol," ujarnya. (Sni)-f

Layanan Kesehatan Jiwa Perlu Kolaborasi

SLEMAN (KR) - Implementasi kebijakan dan sistem pelayanan kesehatan jiwa di Indonesia masih terjadi kesenjangan. Kesehatan jiwa masih banyak dipusatkan pada layanan berbasis institusi atau rumah sakit. Sementara layanan kesehatan primer dan pelayanan rehabilitasi sosial berbasis masyarakat kurang mendapatkan dukungan anggaran dari pusat maupun daerah.

Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas) Maliki ST MSIE PhD mengatakan, permasalahan mengenai kesehatan jiwa di Indonesia cukup banyak, seperti permasalahan ketidaksetaraan bagi disabilitas dan kurangnya layanan publik yang bisa diakses oleh penyandang disabilitas. "Hal ini dapat diatasi dengan kolaborasi multisektor dan strategis serta inovasi-inovasi pemangku kepentingan," katanya dalam talkshow nasional bertema 'Menyoal Ketidaksetaraan Implementasi Kebijakan dan Sistem Layanan Kesehatan Jiwa di Indonesia', Kamis (28/10). Talkshow diselenggarakan secara daring oleh Pusat Rehabilitasi Yakkum sebagai puncak peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia 2021.

Talkshow menghadirkan narasumber lain Dra Eva Rahmi Kasim MDS (Direktur Rehabilitasi Sosial Pe-

nyandang Disabilitas Kementerian Sosial RI), Bito

Wikantosa SSos MHum (Staf Ahli Menteri Bidang

Pembangunan dan Masyarakat). (Dev)-f

OCKY TRI PUTRA Menginisiasi Kampung Kreator di Condongcatur

PEMERINTAHAN kalurahan yang kuat dan masyarakat yang maju hanya bisa dilakukan melalui peningkatan kinerja pemerintahan kalurahan, peningkatan system pelayanan umum, pembangunan yang berkeadilan berlandaskan potensi dan budaya. Hal ini ditegaskan Ocky Tri Putra SIKom salah satu calon Lurah Condongcatur Depok Sleman, Kamis (28/10).

"Jika semua itu berjalan dengan baik, maka peningkatan kinerja pemerintahan kalurahan yang cepat, ramah, terjangkau, berkeadilan dan transparan bakal terwujud," tegasnya. Diakui, peningkatan kualitas pemerintahan kalurahan dan lembaga kalurahan yang ada serta kelompok masyarakat juga akan dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dengan semangat gotong royong, mempertimbangkan nilai-nilai budaya agar proses pembangunan di Kalurahan Condongcatur mampu mencerminkan rasa keadilan sesuai prinsip-prinsip dalam Pancasila untuk mewujudkan masyarakat kalurahan Condongcatur yang adil dan sejahtera.

Selain itu, Ocky juga mengukung program kerja Tri Daya Pembangunan untuk Kalurahan Condongcatur Periode 2021-2027, yakni aspek sosial dengan memberi pendampingan penyaluran Bansos dengan Baik, Tertata, Tertib

Administrasi dan Terealisasi, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dan Padat Karya Tunai Desa (PKTD). Aspek Budaya dengan peningkatan dan penguatan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Pelatihan SDM berbasis kebudayaan (Seni Wayang, Seni Tari, Rias dan lainnya).



KR-Istimewa

Ocky Tri Putra SIKom

Pelatihan MICE (EO dan MC) dan pelaksanaan event budaya secara regular.

Aspek Pendidikan, dengan menjadikan Condongcatur sebagai Kalurahan Sentra Pendidikan. Menciptakan SDM unggul di bidang teknologi pertanian, industri kreatif dan pariwisata. Memberi pelatihan literasi digital bagi warga kalurahan. Pelatihan teknologi pertanian terkini untuk menciptakan petani milenial.

Pendampingan pelatihan ilmu kepariwisataan dengan melibatkan stakeholder di bidang Pariwisata (Dinas, Perguruan Tinggi, Komunitas dan pelaku dan penggerak pariwisata).

Langkah lainnya untuk mensejahterakan masyarakat Condongcatur dengan mengembangkan pengembangan UMKM/UKM, memanfaatkan ruang terbuka hijau (RTH) sebagai Sentra Ekonomi. Pemanfaatan dan peningkatan pengolahan tanah sawah dan lahan pertanian sebagai salah satu sumber pendapatan kalurahan.

"Kami memberikan dukungan berbasis teknologi kepada warga terutama angkatan muda berbasis teknologi kreatif dan menginisiasi kampung konten kreator," tutur Ocky. Harapannya melalui program kerja Tri Daya Pembangunan yang kami rancang ini dapat mewujudkan Kalurahan Condongcatur menjadi kalurahan hebat kuat dan bermartabat bersama masyarakat. "Tentu, program ini akan kami selaraskan dengan program kerja yang ada di setiap bidang

pekerjaan pemerintahan yang harapannya akan berdampak positif dalam proses pembangunan berkesinambungan di Kalurahan Condongcatur," ujarnya. (Zie)-f

H NGADIYANTO WK Sariharjo Maju Bersama Masyarakat

MENINGKATKAN kualitas pemerintahan kalurahan dan lembaga kalurahan tak akan dapat berjalan tanpa keterlibatan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan pembangunan. Dengan memegang semangat gotong royong dan nilai-nilai budaya, proses pembangunan di Kalurahan Sariharjo mampu mencerminkan rasa keadilan sesuai prinsip-prinsip dalam Pancasila untuk mewujudkan masyarakat kalurahan Sariharjo yang adil dan sejahtera.

Hal ini ditegaskan H Ngadiyanto WK yang diusung warga untuk maju menjadi calon Lurah Sariharjo Ngaglik Sleman. "Untuk menjalankan roda pemerintahan sesuai dengan arah yang dituju, tentunya kita harus memiliki semangat gotong royong dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya," ungkapnya.

Dengan mudahnya akses informasi saat ini, tidak ada lagi yang bisa ditutup-tutupi. "Saat ini eranya keterbukaan, terlebih dalam mengelola pemerintahan. Sehingga setiap perkembangan pembangunan kalurahan secara berkala harus dilaporkan kepada masyarakat. Kami juga membangun mekanisme agar masyarakat dapat memberi saran dan kritik," tuturnya.

Sebagai pelayan masyarakat, tentunya apa yang dilakukan kalurahan harus bisa memberikan pelayanan terbagi bagi masyarakat. Untuk itu, membangun sistem pelayanan umum satu pintu sangat dibutuhkan. Di tempat itu masyarakat dilayani dengan cepat, ramah, terjangkau,



KR-Istimewa

H Ngadiyanto WK

berkeadilan dan transparan.

Di sisi lain, untuk membangun sebuah generasi yang mempunyai daya saing atau kompetensi di bidangnya, pendidikan tak bisa diabaikan. Seluruh anak usia sekolah di Sariharjo harus mendapat pendidikan yang layak. Beasiswa pendidikan bagi anak berprestasi dan dari keluarga kurang mampu adalah sebuah keharusan," tegas Ngadiyanto.

Selain pendidikan, meningkatkan aspek kesehatan juga sangat penting dilakukan. "Tak ada salahnya mengupayakan kartu sehat (bebas biaya) bagi keluarga kurang mampu, program Tumbuh kembang Ibu Anak, pengembangan kader kesehatan dan penanganan masalah kesehatan aktual," jelasnya.

Bidang lain yang menjadi perhatian adalah memperkuat dan mengembangkan kelompok sosial, seni budaya, agama, sarana, prasarana dan melakukan forum dialog maupun sarasehan untuk menciptakan kondisi sosial yang kondusif. Meningkatkan kualitas lingkungan dengan penghijauan, pemeliharaan dan perbaikan sarana umum.

"Untuk itu bimbingan diberikan kepada masyarakat sekaligus membentuk dan membina kader pemberdayaan masyarakat kalurahan. Pembinaan dan pelatihan bagi kelompok tani, kelompok pemuda, kelompok kesenian, kebudayaan dan keagamaan," ujarnya. (Zie)-f